

SOSIALISASI PENGUATAN KETERAMPILAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SDN 3 SAWANG

Asvia Syura¹, Eka Fitriani², Nadya Citra Lestari³, Rambang Muharramsyah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pascasarjana Pendidikan IPS (PIPS), Fakultas Pascasarjana, Universitas Almuslim
e-mail:ekafitrianie1503@gmail.com

Abstrak

Penguatan keterampilan emosional siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan dasar, karena kecerdasan emosional berperan besar dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan kemampuan sosial siswa. Namun, masih banyak ditemukan permasalahan seperti kurangnya kontrol emosi, rendahnya disiplin, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi serta mengambil keputusan di kalangan siswa sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Pramuka. Di SD Negeri 3 Sawang, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi peluang strategis untuk memperkuat keterampilan emosional siswa. Melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan edukatif, siswa tidak hanya belajar tentang kedisiplinan dan tanggung jawab, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Penguatan Keterampilan Emosional Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Sawang menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan emosional, sosial, dan karakter siswa. Salah satu hasil utama yang terlihat adalah peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola emosi mereka. Selama kegiatan, siswa diberikan berbagai pengalaman yang memungkinkan mereka untuk mengenali dan merespons emosi secara positif. Mereka menjadi lebih mampu untuk menenangkan diri saat menghadapi rasa takut, marah, atau cemas, serta mengelola perasaan tersebut dalam situasi yang menantang, baik dalam konteks pribadi maupun dalam interaksi sosial dengan teman-temannya

Kata kunci: *Penguatan, keterampilan emosional, ekstrakurikuler pramuka*

Abstract

Strengthening students' emotional skills is an important aspect in basic education, because emotional intelligence plays a major role in shaping students' character, leadership and social abilities. However, there are still many problems found such as lack of emotional control, low discipline, and lack of ability to communicate and make decisions among elementary school students. One effort that can be made to overcome this problem is through extracurricular activities, especially Scouts. At SD Negeri 3 Sawang, the implementation of Scout extracurricular activities is a strategic opportunity to strengthen students' emotional skills. Through various fun and educational activities, students not only learn about discipline and responsibility, but also develop the ability to manage emotions, build self-confidence, and improve social interaction skills. The results of community service activities in the form of socialization on strengthening students' emotional skills through extracurricular scouting at SD Negeri 3 Sawang show a significant impact on students' emotional, social and character development. One of the main results seen was an increase in students' ability to manage their emotions. During activities, students are provided with a variety of experiences that enable them to recognize and respond positively to emotions. They become better able to calm themselves when facing fear, anger, or anxiety, and manage these feelings in challenging situations, both in personal contexts and in social interactions with friends.

Keywords: Strengthening, emotional skills, scout extracurricular

PENDAHULUAN

Penguatan keterampilan emosional siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan dasar, karena kecerdasan emosional berperan besar dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan kemampuan sosial siswa. Namun, masih banyak ditemukan permasalahan seperti kurangnya kontrol emosi, rendahnya disiplin, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi serta mengambil keputusan di kalangan siswa sekolah dasar (Syawal, 2019; Dullah & Rusdi, 2021). Salah satu upaya yang dapat

dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter sosial-emosional siswa, seperti kesadaran diri, pengelolaan emosi, kesadaran sosial, keterampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab(Syawal, 2019; Pramuka et al., 2024; Kd & Mahfuzah, 2023). Selain itu, Pramuka juga berperan dalam membentuk sikap kepemimpinan melalui peningkatan kecerdasan emosional, yang pada akhirnya berdampak positif pada perilaku dan sikap siswa di lingkungan sekolah(Dewi & Fachradilla, 2024; Dullah & Rusdi, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa Pramuka dapat memperkuat mental, meningkatkan keterampilan, serta membentuk karakter disiplin dan peduli sosial pada siswa sekolah dasar(Ridwan, 2019; Pramuka et al., 2024; Kd & Mahfuzah, 2023; Hanif & Yunitasari, 2024).

Di SD Negeri 3 Sawang, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi peluang strategis untuk memperkuat keterampilan emosional siswa. Melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan edukatif, siswa tidak hanya belajar tentang kedisiplinan dan tanggung jawab, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial(Pramuka et al., 2024; Fazira & Wahyuni, 2023; Hanif & Yunitasari, 2024). Dengan demikian, sosialisasi penguatan keterampilan emosional melalui kegiatan Pramuka diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan karakter siswa.

METODE

Adapun Langkah awal yang dilakukan oleh tim PKM yang terdiri atas mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang berlangsung di SD Negeri 3 Sawang, desa Gampong Teungoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara sebagai Lokasi kegiatan PKM ini, yaitu melakukan penjajakan dengan menjumpai kepala sekolah SD Negeri 3 Sawang. Adapun hasil penjajakan tersebut, diperoleh bahwa tim pelaksana PKM akan melakukan kegiatan sosialisasi tentang penguatan keterampilan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 di SD Negeri 3 Sawang, desa Gampong Teungoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara dengan sasaran peserta sosialisasi adalah siswa SD Negeri 3 Sawang kelas 4, 5 dan 6.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan PKM

No	Kegiatan	November			Desember		
		3	4	5	1	2	3
1	Survey Awal						
2	Persiapan 1. Penyusunan proposal 2. Perencanaan kegiatan						
3	Pelaksanaan 1. Pengumpulan data						
4	Pengolahan data dan analisis data						
5	Menyimpulkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM						
6	Penyusunan Proposal akhir PKM						

- Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:
1. Tim PKM menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan Sosialisai tentang penguatan keterampilan emosional siswa melalui kegiatan pramuka kepada para siswa yang hadir.
 2. Tim PKM mengarahkan peserta kegiatan sosialisasi untuk duduk rapi didalam ruang pertemuan yang ada di lingkungan sekolah SD Negeri 3 Sawang untuk dapat mendengarkan paparan materi dari tim PKM.
 3. Para peserta kegiatan yang tertidi dari siswa dan beberapa orang guru duduk dengan teratur. Lalu tim PKM memulai menampilkan PPT dengan tema Penguatan Keterampilan Emosional Siswa melalui kegiatan Pramuka, yang mencakup pengenalan tentang emosi, cara mengelola emosi, dan pentingnya empati dalam berinteraksi dengan orang lain, dan terlihat peserta memperhatikan

dengan seksama.

4. Tim pelaksana PKM menyampaikan materi pengenalan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui cerita, video, atau diskusi kelompok kecil, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep tersebut.
5. Mengadakan simulasi atau role-play yang menggambarkan situasi yang mungkin membuat siswa merasa frustrasi, marah, atau cemas. Dalam kegiatan ini, siswa akan diminta untuk mencari cara yang tepat untuk mengelola dan mengekspresikan emosi mereka.
6. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan skenario tertentu yang mencerminkan masalah emosional, seperti konflik dengan teman, rasa takut akan kegagalan, atau stres saat menghadapi ujian. Mereka kemudian akan berdiskusi dan berlatih cara untuk menghadapi situasi tersebut dengan bijak.
7. Setiap kali siswa berhasil menunjukkan pengelolaan emosi yang baik atau menunjukkan kemampuan empati dan kerjasama, tim PKM akan memberikan pujian dan dorongan positif. Umpan balik ini akan membantu siswa merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk mengembangkan keterampilan emosional mereka.
8. Pada akhir kegiatan, tim PKM menyampaikan ucapan terimakasih kepada peserta atas partisipasinya, sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan makna dari penyampaian materi oleh tim dapat dipahami serta bermanfaat dalam keseharian peserta.
9. Kegiatan sosialisasi ditutup oleh tim PKM dengan foto bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Penguatan Keterampilan Emosional Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Sawang menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan emosional, sosial, dan karakter siswa. Salah satu hasil utama yang terlihat adalah peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola emosi mereka. Selama kegiatan, siswa diberikan berbagai pengalaman yang memungkinkan mereka untuk mengenali dan merespons emosi secara positif. Mereka menjadi lebih mampu untuk menenangkan diri saat menghadapi rasa takut, marah, atau cemas, serta mengelola perasaan tersebut dalam situasi yang menantang, baik dalam konteks pribadi maupun dalam interaksi sosial dengan teman-temannya.

Selain pengelolaan emosi, kegiatan Pramuka ini juga berkontribusi besar dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dalam berbagai tantangan fisik, seperti kegiatan outdoor dan perkemahan, serta latihan kepemimpinan, siswa diberi kesempatan untuk mengatasi ketakutan dan menguji batas kemampuan diri mereka. Melalui pengalaman-pengalaman ini, siswa merasa lebih yakin pada diri mereka sendiri, lebih berani mengambil inisiatif, serta lebih terbuka untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Hal ini juga berpengaruh pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif di depan kelompok, meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan secara aktif.

Keterampilan sosial siswa juga mengalami kemajuan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan ini. Pramuka mengajarkan mereka untuk bekerja sama dalam tim, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan masalah secara konstruktif. Siswa yang sebelumnya cenderung lebih tertutup atau kesulitan bekerja dalam kelompok, kini mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkolaborasi. Mereka lebih mudah diajak berdiskusi, lebih terbuka terhadap berbagai pendapat, dan lebih mudah beradaptasi dalam situasi sosial yang beragam. Pembelajaran tentang kerjasama ini tidak hanya bermanfaat selama kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa. Dalam setiap kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk mematuhi aturan, menjaga kebersihan, dan memastikan keselamatan diri serta teman-temannya. Mereka juga diberikan tugas dan peran dalam kelompok, yang mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil bersama. Kedisiplinan ini tercermin dalam cara mereka mengikuti jadwal kegiatan, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan menjaga kekompakan kelompok.

Salah satu aspek penting lainnya adalah keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya sebagai peserta pasif, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam merencanakan dan membuat keputusan terkait dengan jalannya kegiatan. Hal ini mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis, membuat keputusan yang tepat, serta

mempertimbangkan pendapat orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Kemampuan ini akan sangat berguna di masa depan, baik dalam kehidupan akademik maupun di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan penguatan keterampilan emosional siswa. Mereka kini lebih siap menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial, serta lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan juga memperlihatkan perubahan positif pada siswa, baik dalam hal pengelolaan emosi, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan emosional melalui ekstrakurikuler Pramuka dapat memberikan dampak yang luas terhadap perkembangan pribadi dan sosial siswa, yang tidak hanya bermanfaat di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 1. Foto kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penguatan keterampilan emosional siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Sawang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan kerjasama tim, simulasi pengelolaan emosi, dan diskusi reflektif, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan emosional mereka. Siswa mulai mampu mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan cara yang lebih positif, serta meningkatkan empati, kerjasama, dan kepemimpinan dalam kelompok.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan terkait dengan keterbatasan waktu yang tersedia untuk mendalami setiap aspek keterampilan emosional secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilanjutkan dan diperluas agar siswa dapat lebih optimal dalam menguasai keterampilan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang besar bagi pengembangan keterampilan emosional siswa dan dapat dijadikan sebagai model untuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya di sekolah.

SARAN

Kegiatan sosialisasi penguatan keterampilan emosional siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Sawang telah dilaksanakan dengan lancar akan tetapi untuk kedepannya masih perlu dievaluasi kembali terutama tentang masalah teknis saat sosialisasi agar lebih efisien waktunya. Keterampilan emosional siswa bisa ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan yang mendukung

interaksi pengguna seperti kegiatan yang berbasis permainan sehingga lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pihak Sekolah SD Negeri 3 Sawang Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Magister Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim, dan juga kepada teman-teman yang sudah banyak membantu untuk menyelesaikan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syawal, I. (2019). The Role of Scout Extracurricular in Effort To Student's Social – Emotional Character Development (SECD) Competence. *International Journal Pedagogy of Social Studies*. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v4i1.21497>
- Dewi, K., & Fachradilla, W. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Melalui Kecerdasan Emosional Peserta Didik. *Community Service Progress*. <https://doi.org/10.70021/csp.v3i2.200>
- Dullah, B., & Rusdi, W. (2021). Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka Dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.155>
- Ridwan, R. (2019). KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA UNTUK PENGUATAN MENTAL DAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK. *QATHRUNÂ*. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i1.3945>
- Pramuka, E., Membentuk, U., Siswa, K., Dasar, S., & Antika, W. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.3080>
- Kd, T., & Mahfuzah, A. (2023). Pembentukan Karakter Siswa SD Negeri 2 Lengkong melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *JURNAL ILMIAH EDUKATIF*. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i1.2182>
- Fazira, E., & Wahyuni, A. (2023). Implementation of Independent Character Strengthening Through Scout Extracurricular Activities Class VI at SDN Gelam 2 Candi. *Indonesian Journal of Education Methods Development*. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i3.763>
- Hanif, I., & Yunitasari, D. (2024). Forming the mental and disciplinary character of students through extracurricular scouting activities at school. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v8i1.9379>